

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5984734>

A		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul :	Seroconversion Rates Among Different Designs Of COVID-19 Vaccines: A Network Meta-Nalysis Of Randomized Controlled Trials
2	Nama Penulis :	Gatot Soegiarto, Jonny Fajar, Laksmi Wulandari* , Muhammad Anshory, Muhammad Ilmawan, Anisa Asmiragani, Himma Illiyana, Azaria Adam, Sutini Lamadi, Umi Sa'adah, Tubagus Yuantoko, Esi Nanda, Farida Rachmawati, Nabila Rahmadani, Randy Talilah, Madyline Katipana, Sharon Susanto, Maria Hindom, Ufi Anjasari, Nur Hidayah, Nanda Fadilla , Vanela Lekatompessy, Uzi Phoenna, Fredo Tamara, Dessy Kartini, Aditya Mahendra, Andi Permana, Erwin Pasaribu, Kuldeep Dhama, Harapan Harapan. Penulis ke-3 dari 30 Penulis (Status Co-Author).
3	Nama Jurnal :	F1000Research
B		Peng-index :
		Terindeks di Scimago Scopus Q1, SJR 1,009 Diterbitkan Taylor & Francis Coverage: 2012 to Present https://www.scopus.com/sourceid/21100258853
C		Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah
		<ol style="list-style-type: none"> Artikel ini membahas tingkat serokonversi di antara jenis vaksin COVID-19 yang berbeda. Peneliti membandingkan antara tingkat serokonversi antara vaksin inaktif, mRNA, dan subunit protein dalam periode tindak lanjut ≤ 15, 16–30, dan 31–60 hari. Hasil studi menunjukkan bahwa vaksin inaktif dan mRNA memberikan tingkat serokonversi tertinggi di awal, dan vaksin subunit protein mencapai tingkat serokonversi yang serupa dengan vaksin inaktif dan mRNA dalam periode tindak lanjut 31-60 hari. Peneliti juga menjelaskan tentang mekanisme yang mendasari tingkat serokonversi pada masing-masing desain vaksin. Pada artikel ini juga membahas tingkat serokonversi di antara desain vaksin COVID-19 yang berbeda dari 31 artikel yang dianalisis. Tingkat kedalaman pembahasan sudah cukup dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan kompetensi keahlian peneliti. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian dasar pengusul yaitu sebagai Spesialis Paru Konsultan, yang juga dilibatkan dalam program vaksinasi COVID-19. Tidak ada keterkaitan dengan disertasi pengusul yang berjudul: Kajian Mekanisme Pengaruh Ko-Infeksi Sekuensial Hematoda Heligmosomoides Polygyrus Terhadap Infeksi Mycobacterium Tuberculosis: Penelitian Imunoseruler dan Histokimia pada Hewan Coba Mencit BACB/C
D		Kesesuaian antara lingkup/ subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan
		<ol style="list-style-type: none"> Alamat Web Jurnal : https://f1000research.com/articles/11-299 ISSN/ISBN : E-ISSN:2046-1402 Jurnal dan/atau Penerbit Predatory? Tidak Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara Syarat kontributor penulis artikel : Penulis pertama dan penulis koresponden Keberkalaan penerbitan : 6 terbitan pertahun
E		Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik
		<ol style="list-style-type: none"> Indikasi plagiasi : Similarity Index: 12%, Primary Source: 1% Fabrikasi : tidak ada Falsifikasi : tidak ada Praktek kepalsuan : tidak ada
$(39,27 \times 40\%)/28 = 0,56$		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

F	Kategori karya ilmiah dan nilai maksimal (pilih salah satu dengan memberikan tanda √)	Nilai AK
Buku		
1	Buku referensi	40
2	Buku monograf	20
3	<i>Book chapter</i> (internasional)	15
4	<i>Book chapter</i> (nasional)	10
Jurnal		
5	Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	40
6	Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi	30
7	Jurnal internasional terindeks pada basis data non bereputasi	20
8	Jurnal nasional terakreditasi Kemendiknas	25
9	Jurnal nasional terakreditasi Kemendiknas peringkat 1 dan 2	25
10	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemendiknas, contoh: CABI atau Index Copernicus International (ICI), sinta 3 dan 4	20
11	Jurnal nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemendiknas, contoh : akreditasi peringkat 5 dan 6	15
12	Jurnal nasional / jurnal diluar peringkat 1 – 6	10
13	Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	10
Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN)		
14	Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	30
15	Internasional terindeks pada Scopus/IEEE Explore/SPIE	25
16	Internasional	15
17	Nasional	10
Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan		
18	Internasional	10
19	Nasional	5
Disajikan dalam seminar / symposium / lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan		
20	Internasional (fulltex)	5
21	Nasional (fulltex)	3
Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding		
22	Internasional (fulltex, cover, daftar isi)	10
23	Nasional (fulltex, cover, daftar isi)	5
Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum		1
Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga		2
HKI - Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HAKI secara nasional atau internasional		
24	Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 negara)	60
25	Nasional	40
26	Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemendiknas	20
27	Karya ciptaan desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemendiknas (termasuk kategori ini : Buku / Modul Ajar)	15
Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan; rancangan dan karya seni monumental yang tidak terdaftar di HAKI tetapi telah dipresentasikan pada forum yang teragenda		
28	Internasional	20
29	Nasional	15
30	Lokal	10
31	Rancangan dan karya seni yang tidak terdaftar HAKI	10